

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari menggunakan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*), yang meliputi penerimaan pucuk, pelayuan, penurunan pucuk layu, penggilingan pucuk, fermentasi, pengeringan, sortasi, dan pengemasan.
2. Mutu teh hitam CTC yang diproduksi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari antara lain Mutu 1 dan Mutu 2 yang dipasarkan secara eksport dan mutu lokal yang dipasarkan secara lokal.
3. Seluruh proses pengolahan tercantum dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan sudah diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pengendalian mutu pucuk teh harus terus dipertahankan agar dapat menghasilkan teh hitam dengan kualitas yang baik.
2. Jenis petikan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari menggunakan petikan halus dan medium perlu dipertahankan.
3. Perlu adanya evaluasi bagi para pekerja yang tidak mematuhi aturan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri.